

# **Berita Misi Advent**

(Untuk Anak-Anak)

Triwulan II Tahun 2024

Divisi Euro-Asia

# Berita Misi Anak Divisi Euro-Asia



Lera lahir di Uzbekistan dengan lubang di jantungnya. Kini, ia memiliki bekas luka di dadanya yang mengingatkannya bahwa Tuhan telah menyelamatkan hidupnya melalui sebuah operasi. Lihat kisahnya, halaman 26.

## **Alamat Penyunting**

Yayasan Penerbit Advent Indonesia  
Jl. Raya Cimindi 72,  
Bandung 40184

Kotak Pos 1188,  
Bandung 40011

Telepon : (022) 6030392  
Faksimile : (022) 6027784

## **Ketua Yayasan**

H. Manullang

## **Ketua Bidang Usaha**

J.F. Manullang

## **Pemimpin Redaksi**

J. Pardede

## **Penerjemah**

Vivi Evangeline S.

## **Redaktur Pelaksana dan Desain Isi**

S.P. Silalahi

## **Staf Redaksi**

A. Tumbal  
F. Parhusip  
F. Ngantung  
F. Manurung  
J. Medellu

## **Koreksi Aksara**

S. Susanto  
N. Hutajulu

## **Penerbit**

Yayasan Penerbit Advent Indonesia  
(Anggota IKAPI)

## **Izin**

SK Menpen RI No. 1168/SK/DITJEN/  
PPG/STT/1987

# Daftar Isi

<i>6 April</i> <b>Engkau Istimewa</b>	<b>5</b>
<i>13 April</i> <b>Berdoa untuk Mengatasi Masalah</b>	<b>8</b>
<i>20 April</i> <b>Berdoa untuk Perlindungan</b>	<b>11</b>
<i>27 April</i> <b>Keluar dari Dunia Ini</b>	<b>14</b>
<i>4 Mei</i> <b>Sinterklas atau Yesus</b>	<b>17</b>
<i>11 Mei</i> <b>Dua Telinga untuk Mendengar</b>	<b>20</b>
<i>18 Mei</i> <b>Menjalin Persahabatan</b>	<b>23</b>
<i>25 Mei</i> <b>Lubang di Jantung</b>	<b>26</b>
<i>1 Juni</i> <b>Di Tangan Tuhan</b>	<b>29</b>
<i>8 Juni</i> <b>Pemberian dari Tuhan</b>	<b>32</b>
<i>15 Juni</i> <b>Siapakah yang Dapat Mengetahui Masa Depan?</b>	<b>35</b>
<i>22 Juni</i> <b>Musim Semi, Sekolah, dan Sabat</b>	<b>38</b>
<i>29 Juni</i> <b>Sabat Ketiga Belas: “Hari Daniel”</b>	<b>41</b>

Andrew McChesney  
Editor



## Pemimpin Sekolah Sabat yang Terkasih,

Pada triwulan ini kami menampilkan Divisi Euro-Asia, yang menaungi pekerjaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di negara-negara Afganistan, Armenia, Azerbaijan, Belarus, Georgia, Kazakhstan, Kirgistan, Moldova, Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, dan Uzbekistan. Wilayah ini adalah rumah bagi hampir 292 juta orang, tetapi hanya 59.522 orang Advent. Itu adalah rasio satu orang Advent untuk 4.902 orang.

Menjangkau begitu banyak orang dengan pemberitaan yang berharga tentang kedatangan Yesus yang tidak lama lagi merupakan tantangan besar bagi beberapa anggota gereja yang tinggal di wilayah yang luas ini yang mencakup 11 zona waktu. Amanat Agung Yesus dalam Matius 28: 18–20 hanya dapat dicapai dengan pertolongan Tuhan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Divisi Euro-Asia telah memilih lima proyek di Armenia, Belarus, Georgia, Rusia, dan Uzbekistan untuk menerima Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini. Proyek-proyek ini mewakili luas dan besarnya divisi ini, dengan sebuah pusat pengaruh bagi kaum muda di Belarus bagian timur, sebuah pusat rohani dan sosial di Rusia di bagian utara, dua proyek di Georgia dan Armenia di bagian selatan yang dalam, serta sekolah dasar Advent Hari Ketujuh yang pertama di Uzbekistan bagian timur. Proyek-proyek tersebut tercantum di bagian samping.

## Informasi Khusus

Jika Anda ingin membuat kelas Sekolah Sabat Anda lebih hidup, kami menawarkan foto-foto dan bahan-bahan lain untuk melengkapi setiap cerita misi. Informasi lebih lanjut tersedia di halaman samping pada setiap cerita. Untuk foto-foto lokasi wisata dan pemandangan lain dari negara-negara yang ditampilkan, cobalah menggunakan galeri foto gratis seperti *pixabay.com* atau *unsplash.com*. Anda dapat menunjukkan foto-foto tersebut kepada anak-anak di komputer atau perangkat seluler saat Anda membacakan cerita misi, atau mencetak foto-foto tersebut untuk menghias ruang Sekolah Sabat atau papan buletin gereja.

Selain itu, Anda dapat mengunduh PDF fakta-fakta dan kegiatan dari Divisi Euro-Asia di [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024). Ikuti kami di [facebook.com/missionquarterlies](https://facebook.com/missionquarterlies). Anda juga dapat mengunduh versi PDF dari majalah *Mission* di [bit.ly/adultmission](https://bit.ly/adultmission), dan video *Mission Spotlight* di [bit.ly/missionspotlight](https://bit.ly/missionspotlight).

Jika Anda telah menemukan cara yang sangat efektif untuk membagikan kisah-kisah misi, mohon beritahukan kepada saya di [mcchesneya@gc.adventist.org](mailto:mcchesneya@gc.adventist.org).

Terima kasih telah mendorong orang lain untuk memiliki semangat misi!

## KESEMPATAN

**Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini akan membangun lima proyek di Divisi Euro-Asia:**

- ▶ Pusat pengaruh untuk keluarga, Yerevan, Armenia
- ▶ Pusat pengaruh bagi kaum muda, Minsk, Belarus
- ▶ Pusat kesehatan, Tskaltubo, Georgia
- ▶ Pusat spiritual dan sosial, Salekhard, Rusia
- ▶ Sekolah dasar, Tashkent, Uzbekistan

# Engkau Istimewa



Sabat 1

6 April | Rusia

Sasha



**P**ada suatu malam, Sasha yang berusia 9 tahun berjalan masuk ke dalam rumahnya di sebuah kota yang terletak tepat di Lingkaran Arktik. Dia baru saja bermain di luar rumah di tengah dinginnya salju, dan sekarang dia ingin menghangatkan diri. Sudah waktunya juga untuk tidur.

Saat Sasha memasuki rumah, dia mendengar seseorang berbicara kepadanya.

Sasha tidak mendengar suara itu melalui telinganya; ia merasakannya di benaknya, seperti sebuah bisikan.

"Kamu istimewa," suara itu terdengar hangat dan baik.

Apa yang membuat Sasha istimewa? Apakah karena dia tinggal di wilayah yang jauh di

sebelah utara Rusia yang disebut *Yamal*, yang berarti "Ujung Tanah." Rumahnya memang tampak seperti berada di ujung negeri, berada di puncak dunia.

Atau, Sasha menjadi istimewa karena dia adalah seorang anggota dari kelompok masyarakat adat yang disebut *Khanty*. Hanya ada sekitar 31.000 orang *Khanty* yang hidup di seluruh dunia, dan Sasha adalah salah satunya.

Sasha tidak mengerti mengapa dia istimewa. Tetapi dia suka mendengar bahwa dia istimewa. Kegembiraan memenuhi hatinya.

Tetapi kemudian Sasha mulai mengalami masalah. Di sekolah, anak-anak lain bersikap kasar padanya. Di rumah, kakaknya yang jauh lebih tua, Olga, mulai minum minuman beralkohol. Ayah dan ibunya juga mulai mabuk-mabukan. Rasanya tidak menyenangkan berada di rumah atau di sekolah.

Sasha bertanya-tanya apakah dia benar-benar istimewa.

Dia bertanya-tanya apa alasan orang tetap hidup.

Di televisi, dia mendengar seorang wanita berkata bahwa orang hidup untuk memiliki anak.

Sasha tidak percaya, jadi dia bertanya kepada ibunya.

"Mengapa orang tetap bertahan hidup?" tanyanya.

Ibu mengatakan hal yang sama dengan wanita di televisi.

"Kita hidup untuk memiliki anak," katanya.

Sasha masih tidak percaya.

Beberapa tahun berlalu, dan Sasha terus bertanya-tanya mengapa orang bertahan hidup.

Kemudian dia mendapatkan teman baru bernama Alyona. Alyona adalah satu-satunya yang diinginkan Sasha. Alyona sangat bahagia. Dia memiliki senyum cerah yang membuat suasana di dalam ruangan menjadi lebih hidup.

Sasha ingin bahagia seperti Alyona. Dia terkejut mengetahui bahwa Alyona merasa bahagia meskipun dia tidak memiliki kehidupan yang menyenangkan. Dia tidak mengenal orang tuanya. Dia telah tinggal di panti asuhan selama bertahun-tahun. Kemudian dia diadopsi oleh sebuah keluarga Advent Hari Ketujuh.

Alyona memperkenalkan Sasha kepada keluarganya.

Sasha menyukai keluarga itu.

Mereka menyambutnya seperti anak perempuan mereka sendiri. Mereka mengasihinya, dan mereka mengajarnya tentang Tuhan.

Melalui keluarga itu, Sasha belajar bahwa manusia hidup karena Allah menciptakan mereka. Dia menyadari bahwa dia istimewa karena Tuhan menciptakannya.

Hari ini, Sasha merasa lebih bahagia dari sebelumnya. Sekarang dia tahu mengapa dia istimewa. Dia adalah anak Tuhan.

"Saya hidup untuk Tuhan," katanya.

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sebuah pusat khusus di kampung halaman Sasha, Salekhard, di Rusia Utara Jauh. Anak-anak dan orang dewasa akan dapat belajar di pusat tersebut tentang Tuhan yang melihat setiap orang sebagai pribadi yang istimewa. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

---

Oleh Andrew McChesney

### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Rusia di peta. Lalu, tunjukkan kota kelahiran Sasha, Salekhard (dibaca: SAL-e-hard), satu-satunya kota di dunia yang terletak di Lingkaran Arktik.
- Perhatikan bahwa Sasha mengenakan pakaian tradisional dalam foto tersebut.
- Unduh foto-foto lainnya di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: *bit.ly/esd-2024*.

- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “*I Will Go*”: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus”; Tujuan Rohani No. 6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda”; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Misionaris Advent pertama tiba di Kekaisaran Rusia pada tahun 1886. Namanya L.R. Conradi. Dia ditangkap setelah membaptis satu orang Rusia yang bertobat. Gereja Ortodoks Rusia tidak ingin orang-orang pindah ke gereja lain, sehingga Conradi dituduh menyebarkan ajaran sesat “Yahudi”, membertobatkan orang Rusia ke agama lain, dan pembaptisan di depan umum. Hanya 47,4 persen orang Rusia yang beragama Kristen (41 persen orang Rusia Ortodoks/6,4 persen Kristen lainnya), 38,2 persen tidak beragama, 6,5 persen adalah Muslim, dan yang “lainnya” adalah sekitar 8 persen.

# Berdoa untuk Mengatasi Masalah



Sabat 2

13 April | Rusia

Daniil



**D**aniil yang berusia sebelas tahun sedang kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah matematika kelas lima menggunakan komputer di rumahnya yang terletak tepat di Rusia Utara Jauh. Dia mampu menyelesaikan semua soal matematika ... kecuali satu soal. Itu adalah soal yang sangat sulit.

Daniil mencoba menyelesaikan soal itu dengan satu cara. Tetapi tidak berhasil. Dia mencoba menyelesaikan soal itu dengan cara lain. Tetap tidak berhasil. Selama 10 menit, Daniil mencoba menyelesaikan soal itu. Pandangannya menjadi sedih. Kepalanya tertunduk. Dia tidak ingin duduk di depan komputer lagi.

Dia beranjak berdiri dan pergi ke ruang tamu. Ayahnya sedang

duduk di sofa, mengetik *email* untuk seseorang di ponselnya. "Ayah, aku tidak bisa menyelesaikan soal matematika," katanya.

Sang ayah pun menghampiri anak laki-lakinya ke depan komputer. Daniil menunjukkan soal matematika itu kepadanya. Sang ayah memperhatikan dengan saksama. Ayah menutup mulutnya. Dia juga tidak bisa menyelesaikannya. Namun, ayah mempunyai sebuah ide.

"Mari kita berdoa," katanya. "Allah dapat menyelesaikan masalah ini. Dia pasti akan menolongmu."

Ayah menundukkan kepalanya dan memejamkan matanya. Daniil menundukkan kepalanya dan memejamkan matanya.

"Ya Tuhan," ayah berdoa, "terima kasih karena Engkau selalu bersama kami. Engkau tahu bahwa Daniil harus menyelesaikan soal matematika ini. Kami tidak bisa menyelesaikannya, tetapi Engkau bisa. Tolonglah kami. Amin."

Ayah mengangkat kepalanya dan membuka matanya. Daniil



mengangkat kepalanya dan membuka matanya. Kemudian ia melihat soal matematika di layar komputer. "Oh!" ia berseru. "Mungkin kita harus mencoba ini."

Ia mengetik sesuatu dan, begitu saja, soal matematika itu selesai.

"Lihat, sudah kubilang padamu bahwa Tuhan akan menolong," kata ayah sambil tersenyum.

Senyum Daniil lebih bersinar daripada matahari. Dia sangat senang! "Hore!" serunya.

Satu atau dua hari kemudian, Daniil kembali berkutat dengan soal matematika. Ia mencoba menyelesaikan soal itu dengan satu cara. Cara itu tidak berhasil. Dia mencoba menyelesaikannya dengan cara lain. Tetap tidak berhasil. Selama 10 menit, Daniil mencoba. Akhirnya, dengan sedih ia berdiri dan berjalan ke dapur. Ayah sedang mengupas kentang sambil membantu ibu membuat *borscht* (sup bit) untuk makan malam. "Ayah, aku tak bisa mengerjakan soal matematika," kata Daniil.

Ayah pun mengajak anak itu ke depan komputer, dan Daniil menunjukkan soalnya. Soal itu terlalu sulit untuk dipecahkan oleh sang ayah.

"Mari kita berdoa," katanya. "Allah dapat menyelesaikan masalah ini. Dia pasti akan menolongmu lagi."

Ayah menundukkan kepalanya dan memejamkan matanya. Daniil menundukkan kepalanya dan memejamkan matanya.

"Ya Tuhan, terima kasih karena Engkau selalu bersama kami," ayah berdoa. "Engkau tahu bahwa Daniil harus menyelesaikan soal matematika ini. Kami tidak bisa memecahkannya, tetapi Engkau bisa. Tolonglah kami. Amin."

Ayah mengangkat kepalanya dan membuka matanya. Daniil mengangkat kepalanya dan membuka matanya. Kemudian ia melihat soal matematika di layar komputer. Ia masih tidak bisa menyelesaikannya.

Ayah kembali ke dapur dan melanjutkan mengupas kentang.

Lima menit kemudian, Daniil berlari ke dapur.

"Ayah, aku berhasil menyelesaikan masalahnya!" serunya.

Ayahnya sangat senang.

"Allah ingin menunjukkan kepadamu bahwa Dia dapat menyelesaikan masalah apa pun, bukan hanya dalam matematika, tetapi juga dalam setiap bidang kehidupannya," katanya.

Daniil tahu bahwa itu benar. Allah dapat menolongnya dalam segala hal. Yang perlu ia lakukan hanyalah meminta.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sebuah pusat khusus di mana anak-anak dan orang dewasa dapat belajar tentang Tuhan yang mendengar doa di kampung halaman Daniil, Salekhard, di Utara Jauh Rusia.

Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

Oleh Andrew McChesney

### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Rusia di peta. Kemudian, tunjukkan kota kelahiran Daniil, Salekhard (diucapkan: SAL-e-hard), satu-satunya kota di dunia yang terletak di Lingkaran Arktik.
- Ketahuilah bahwa Daniil belajar di rumahnya dengan menggunakan komputer. Dia menghadiri satu-satunya sekolah *online* Sekolah Advent Hari Ketujuh *online* di Rusia. Sekolah ini berada di Nizhny Novgorod, yang berjarak 1.015 mil (1.635 km).

- Unduh foto-foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024).
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “*I Will Go*”: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus”; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda”; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web*: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).



NEGARA YANG  
LUAR BIASA

Boneka Matryoshka Rusia adalah gambar tokoh berwarna cerah, masing-masing sedikit lebih kecil dari yang terakhir, yang sesuai di dalam satu sama lain.



# Berdoa untuk Perlindungan



Sabat 3

20 April | Rusia

Daniil



**D**aniil sangat gembira. Dia akan bermain kereta luncur dengan teman-temannya. Ia sangat suka bermain kereta luncur!

Daniil memperhatikan dengan penuh semangat ketika ayah memasukkan kereta luncurnya ke dalam bagasi mobil pada hari Minggu sore. Kereta luncur itu bukan sembarang kereta luncur. Daniil memiliki sebuah kereta luncur salju berwarna ungu. Kereta luncur salju adalah kereta luncur yang memiliki tempat duduk yang ditinggikan, setir, dan pelari yang terlihat seperti papan ski di bagian sampingnya.

Setelah kereta luncur itu aman di bagasi, Daniil masuk ke dalam mobil. Ayah, ibu, dan empat teman Daniil juga masuk ke dalam mobil.

Sebelum berangkat, ayah menundukkan kepalanya dan berdoa, "Ya Tuhan, berkatilah kami dan lindungilah kami. Amin."

Setelah 20 menit, mereka tiba di sebuah bukit di mana mereka akan bermain kereta luncur.

Di sana ada banyak teman Daniil yang telah tiba bersama Paman Sergei dengan mobil lain.

Lalu, Daniil dan teman-temannya mulai bermain kereta luncur. Sungguh menyenangkan! Daniil senang meluncur menuruni bukit dengan kereta luncurnya. Ia senang bermain dengan teman-temannya. Ia sangat bahagia!

Setelah dua jam, anak-anak masih bersenang-senang, tetapi para orang tua sudah merasa kebingungan dan lelah. Mereka berkata bahwa sudah waktunya untuk pulang.

Anak-anak masuk ke dalam dua mobil. Tetapi ibu Daniil belum siap untuk pulang. Pertama, dia ingin melepas sepatu botnya yang basah dan mengenakan sepatu kering.

Namun, Paman Sergei tak mau menunggu. "Kami akan pergi ke rumah sekarang dan menunggumu di sana," katanya. "Dengan begitu, kami bisa merebus air dan air panas akan tersedia untukmu saat kamu tiba."

Semua orang setuju dengan ide minum air panas setelah melewati daerah lereng yang dingin.

Tidak butuh waktu lama bagi ibu untuk mengganti sepatunya. Lima menit kemudian, dia sudah siap untuk berangkat.

Ayah berdoa, "Ya Tuhan, tolong berkatilah kami dan lindungilah kami. Amin."

Mobil itu baru saja melaju dalam jarak yang tidak terlalu jauh ketika sebuah pemandangan yang menakutkan menghampiri mereka. Di depan mereka ada sebuah kecelakaan mobil. Satu mobil menabrak gundukan salju di pinggir jalan. Mobil lainnya menabrak pepohonan.

"Apakah itu mobil Paman Sergei?" Ayah bertanya ketika dia sampai di mobil di tumpukan salju itu.

Ayah keluar dari mobil tepat ketika Paman Sergei keluar dari mobilnya di tumpukan salju.

Ayah bertanya, "Apakah kamu baik-baik saja?"

Dia baik-baik saja. Semua orang di dalam mobil baik-baik saja.

Ayah meminta bantuan, dan tak lama kemudian, para petugas pertolongan pun tiba.

Para petugas pertolongan darurat harus membuka mobil yang menabrak pepohonan untuk menyelamatkan pengemudi yang terjebak di dalamnya.

Ternyata pengemudi lainnya sedang mabuk dan mengemudi terlalu cepat di jalur yang salah. Dia hampir saja menabrak mobil Paman Sergei. Namun, Paman Sergei membelokkan mobilnya keluar dari jalan dan masuk ke tumpukan salju di saat-saat terakhir. Kemudian pengemudi yang mabuk itu kehilangan kendali atas mobilnya dan menabrak pepohonan.

Daniil percaya adalah sebuah keajaiban bahwa tidak ada seorang pun yang terluka. Jika dia berada di dalam mobil di belakang Paman Sergei, pengemudi yang mabuk itu pasti sudah menabraknya ketika Paman Sergei membelok ke tumpukan salju. Namun, kecelakaan besar berhasil dihindari ketika ibu berhenti untuk mengganti sepatunya.

Daniil dan teman-temannya saling berpelukan dengan perasaan lega. Kemudian mereka berdoa.

"Ya Tuhan, terima kasih karena semuanya masih selamat dan sehat," kata ayah.

Sekarang, Daniil selalu berdoa sebelum melakukan perjalanan. "Saya percaya bahwa Tuhan mendengar setiap doa," kata Daniil. "Saya telah melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana Tuhan menjawab doa-doa saya."

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sebuah pusat khusus di mana anak-anak dan orang dewasa dapat belajar tentang Tuhan yang mendengar

setiap doa di kampung halaman Daniil, Salekhard, di Utara Jauh Rusia. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Rusia di peta. Kemudian, tunjukkan kota kelahiran Daniil, Salekhard (diucapkan: SAL-e-hard), satu-satunya kota di dunia yang terletak di Lingkaran Arktik. Kota ini didirikan pada 1595 dan memiliki populasi sekitar 50.000 jiwa.
- Unduh foto lainnya di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024).

- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).



NEGARA YANG  
LUAR BIASA

Di akhir musim panas, ada tiga hari libur — dikenal sebagai Spa — yang merayakan madu dan hasil panen tanaman apel dan kacang-kacangan.



Divisi Euro-Asia

# Keluar dari Dunia Ini



Sabat 4  
27 April | Rusia  
Ivan



Ivan sangat suka menulis, jadi dia sangat senang ketika mendengar tentang sebuah perlombaan menulis cerita. Semua anak dari seluruh Rusia diundang untuk menulis cerita tentang luar angkasa. Penulis cerita terbaik akan bertemu dengan seorang astronot sungguhan.

Ivan berpikir, akan sangat menyenangkan untuk bertemu dengan seseorang yang benar-benar pernah terbang ke luar angkasa. Dia juga berpikir akan menyenangkan untuk menulis cerita tentang luar angkasa.

Ivan duduk dan menulis cerita khayalan tentang astronot yang pergi ke sebuah planet yang jauh dari Bumi. Cerita itu memuat tiga halaman penuh, dan dia menyebutnya, "Tidak Ada Jalan Kembali."

Ivan memberikan cerita itu kepada ayah untuk dibaca. Ayah menemukan beberapa kata yang salah eja dan kesalahan lainnya, dan dia membantu Ivan memperbaikinya. Kemudian Ivan berdoa agar Tuhan berkenan memberkati cerita itu dan kemudian mengirimkannya ke acara perlombaan.

Sebulan berlalu. Dua bulan berlalu. Tiga bulan berlalu. Ivan menunggu dan menunggu untuk mengetahui apakah dia memenangkan kontes tersebut.

Suatu hari, dia menerima surat bahwa dia dinyatakan menang! Ceritanya terpilih sebagai yang terbaik di kelompok usianya. Ivan sangat senang. Dia ingat bahwa dia telah berdoa, dan dia tahu bahwa Tuhan telah mendengar doanya.

Ivan diundang untuk pergi ke sebuah kota di tepi pantai untuk bertemu dengan seorang astronot dalam acara penyerahan hadiah. Ivan sangat bahagia!

Tetapi kemudian dia mendapati bahwa acara penyerahan hadiah itu dijadwalkan pada hari Sabat. Dia tahu bahwa dia tidak bisa pergi. Dia

ingin tetap menjaga kekudusan hari Sabat.

Sekarang Ivan merasa sangat sedih dan kecewa. Bukankah Allah telah menjawab doanya dan menolongnya untuk menulis sebuah cerita yang berhasil meraih juara pertama?

Dia memutuskan berdoa untuk masalah ini. Dia tahu bahwa Tuhan yang mendengar setiap doanya.

"Mengapa ini bisa terjadi?" dia berdoa. "Tidak bisakah upacara penyerahan hadiah dilakukan pada hari Minggu atau Senin dan bukannya hari Sabat sehingga saya bisa pergi?"

Pada hari Sabat ketika Ivan seharusnya bertemu dengan sang astronot pada upacara penyerahan hadiah, sebaliknya, dia justru bertemu dengan Tuhan di gereja.

Saat itu, rupanya sang astronot melihat salah satu pemenang kontes menulis cerita tidak hadir dalam acara penyerahan hadiah. Dia ingin bertemu dengan anak laki-laki penulis cerita yang hebat itu. Dia memutuskan untuk pergi ke kampung halaman anak itu di Zaosky.

Ivan sangat terkejut ketika sang astronot muncul beberapa saat kemudian di sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh. Semua anak berkumpul di auditorium. Sang astronot berdiri di atas panggung, dan kepala sekolah memanggil Ivan untuk maju ke depan. Semua anak bertepuk tangan dan bersorak untuk Ivan ketika ia berjalan ke panggung.

Sang astronot memberi selamat kepada Ivan yang tampak sangat gembira.

"Kami membutuhkan lebih banyak orang kreatif sepertimu di dunia ini," katanya.

Kemudian dia memberikan Ivan koleksi buku-buku tentang ruang angkasa, dua buah topi, dan beberapa lencana seperti yang dikenakan para astronot pada pakaian antariksa mereka di luar angkasa.

Ivan merasa sangat bahagia. Tuhan telah mendengar doanya. Tidak hanya dia bisa bertemu dengan astronot sungguhan, tetapi semua anak di sekolah Advent juga bisa bertemu dengan astronot sungguhan karena dia memiliki kesetiaan kepada Tuhan dan memelihara kekudusan hari Sabat. Tuhan telah memberinya hadiah karena dia telah setia kepada Tuhan dan bertemu dengan-Nya di gereja pada hari Sabat, bukannya bertemu dengan astronot pada acara penyerahan hadiah.

Ketika Ivan sedang sendirian, dia mengucapkan syukur kepada Tuhan atas kasih-Nya. "Terima kasih karena saya masih hidup dan memiliki talenta yang Engkau berikan," katanya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketigabelas Anda tiga tahun yang lalu digunakan untuk membangun sebuah gedung sekolah baru untuk sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh Ivan di Zaosky, Rusia.

Terima kasih atas persembahan Anda yang akan memberikan kesempatan kepada lebih banyak anak untuk mengenal Allah yang mendengarkan setiap doa.

Oleh Andrew McChesney

### Tip Cerita

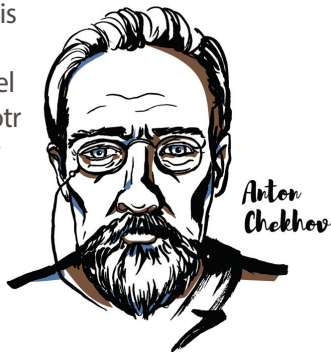
- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Rusia di peta. Lalu, tunjukkan kota kelahiran Ivan, Zaoksky (dibaca: za-OK-ski), yang terletak sekitar 60 mil (100 km) di selatan Moskwa.
- Unduh foto lainnya di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](http://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](http://bit.ly/esd-2024).

➤ Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “*I Will Go*”: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus”; Tujuan Rohani No.6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda”; dan Tujuan Rohani No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IwillGo2020.org](http://IwillGo2020.org).



NEGARA YANG  
LUAR BIASA

Orang Rusia yang terkenal termasuk Marc Chagall, pelukis modernis; Anton Chekhov, penulis naskah drama; Michael Baryshnikov, penari balet; Pyotr Tchaikovsky, komposer; Garry Kasparov, pemain catur; dan Mikhail Gorbachev, politisi.





# Sinterklas atau Yesus



Sabat 5  
4 Mei | Rusia  
Kamila



**K**amila yang berusia sebelas tahun berjalan menghampiri seorang wanita di jalan. Dia mengulurkan tangannya, yang memegang sebuah jeruk yang ranum dan matang.

"Apakah Anda mau jeruk?" tanyanya.

Wanita itu terkejut.

"Terima kasih!" kata wanita itu.

Kemudian dia melihat lebih dekat ke arah Kamila dan melihat bahwa dia tidak sendirian. Ada enam anak lain bersamanya, dan mereka ditemani oleh dua orang dewasa. Mereka semua mengenakan pakaian hangat. Hari itu adalah hari Sabat yang dingin di Lipetsk, Rusia.

Perempuan itu memegang jeruk di tangannya, dan dia senang. Liburan Natal dan Tahun Baru ting-

gal beberapa hari lagi, dan orang Rusia suka merayakannya dengan jeruk. "Dari mana Anda berasal?" tanya perempuan itu.

"Kami dari klub *Pathfinder* di Zaoksky," kata Kamila.

Perempuan itu tampak bingung.

"Apa itu *Pathfinder*?" katanya.

"Itu adalah sebuah organisasi Kristen yang beranggotakan anak-anak," kata Kamila. "Kami mempelajari Alkitab dan mendapatkan berbagai macam penghargaan dengan mengikuti berbagai macam kegiatan."

Perempuan itu tampak terkesan. Dia melihat bahwa salah satu dari anggota *Pathfinder* membawa sebuah papan bertuliskan, "Siapa yang kamu percayai: Sinterklas, *Father Frost*, atau Yesus?" *Father Frost* adalah Sinterklas versi Rusia.

"Siapa yang Anda percayai?"

Kamila bertanya.

Perempuan itu tersenyum.

"Saya percaya kepada Yesus," katanya. "Dua orang lainnya hanya khayalan."

"Saya juga!" Kamila berkata, sambil tersenyum lebar.

Ketika wanita itu berbalik untuk pergi, Kamila berseru, "Selamat Natal! Tuhan memberkatimu!"

Kemudian seorang anggota *Pathfinder* lainnya mengambil sebuah jeruk dari dalam tas yang dipegang oleh seorang pemimpin *Pathfinder*. Dia mengulurkannya kepada seorang pria yang sedang lewat.

"Apakah Anda mau jeruk?" tanyanya.

Reaksinya sama.

"Ya, terima kasih!" kata pria yang tampak heran itu. "Dari mana Anda berasal?"

"Kami dari klub *Pathfinder* di Zaosky," kata anak laki-laki itu.

"Apa itu *Pathfinder*?" katanya.

Setelah anak laki-laki itu menjelaskan, dia menunjuk ke sebuah papan bertuliskan, "Siapa yang kamu percayai: Sinterklas, *Father Frost*, atau Yesus?"

Pria itu tertawa. "Tentu saja, saya percaya Sinterklas," katanya. Tetapi para *Pathfinder* dapat melihat bahwa dia sedang bercanda. Ketika pria itu berjalan pergi, jelas terlihat bahwa dia sedang memikirkan Yesus. Anak laki-laki itu berseru, "Selamat Natal! Tuhan memberkatimu!"

Demikianlah Kamila dan anak-anak lainnya membagikan jeruk demi jeruk pada sore hari Sabat yang bersalju. Semua orang seperti bertanya: Dari mana Anda berasal, dan apa itu *Pathfinder*? Seorang wanita berkata bahwa dia

percaya kepada Yesus karena Dia telah menyembuhkannya dari kanker. Seorang wanita lain meminta para *Pathfinder* untuk mendoakan kesehatannya. Seorang kakek meminta bantuan untuk memasukkan nomor telepon di ponselnya. Semua orang merasa takjub dan sangat bersukacita menerima jeruk.

Ketika jeruk terakhir telah dibagikan, Kamila dan anak-anak lainnya kembali ke Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di mana mereka bertemu untuk mengikuti pendalaman Alkitab di akhir pekan. Kamila telah menghafal 48 ayat Alkitab untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang disebut "Menghafal Ayat Alkitab" dan diadakan setiap tahun sebelum Natal dan Tahun Baru.

Namun kini Kamila memutuskan bahwa kegiatan menghafal ayat Alkitab bukanlah hal yang paling menakutkan dari akhir pekan itu. Hal yang paling menakutkan dari akhir pekan itu adalah membagikan jeruk dan menceritakan tentang Yesus kepada orang-orang.

"Di penghujung hari, saya merasa sangat puas dan semakin dekat dengan Tuhan," kata Kamila.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda tiga tahun yang lalu digunakan untuk membangun sebuah gedung sekolah baru untuk sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh Kamila di Zaosky, Rusia. Terima kasih telah mendukung

penyebaran Injil ke seluruh dunia dengan persembahan Anda.

Oleh Andrew McChesney

### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Rusia di peta. Kemudian, tunjukkan kota kelahiran Kamila, Zaosky (dibaca: ZOW-sky), yang terletak sekitar 60 mil (100 km) di selatan Moskow, dan Kota Lipetsk, yang terletak 240 mil (380 km) di sebelah tenggara.
- Unduh foto-foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](http://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](http://bit.ly/esd-2024).

- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “*I Will Go*”: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, “Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh”; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, “Untuk meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan dewasa muda”; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, “Untuk membantu para remaja dan orang muda menempatkan Tuhan terlebih dahulu dan memberikan teladan pandangan dunia yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IWillGo2020.org](http://IWillGo2020.org).



### CATATAN MISI

Pada tahun 1987, pemerintah memberikan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dua *akre* (0,8 hektar) di pemukiman Zaosky untuk membangun sekolah untuk para pendeta. Sebuah gedung sekolah telah terbakar di properti itu sebelumnya, dan penduduk desa setempat menggunakannya sebagai tempat pembuangan sampah. Anggota Gereja membersihkannya, dan tahun berikutnya Zaosky dibuka sebagai sekolah pendeta Protestan pertama dalam sejarah.

# Dua Telinga untuk Mendengar

Sabat 6

11 Mei | Belarus



Ales



**B**erapa banyak telinga yang Anda miliki? Dua! Berapa banyak telinga yang Anda butuhkan? Itu pertanyaan yang lebih sulit. Tentu saja, seorang anak laki-laki atau perempuan dapat mendengar hanya dengan satu telinga.

Ales lahir di Belarus dengan pendengaran hanya dengan satu telinga. Ales lahir sebulan sebelum waktunya. Berat badannya tidak seperti bayi-bayi lainnya. Ketika dia berusia tiga bulan, ibunya membawanya ke dokter untuk menjalani tes. Selama tes tersebut, dokter menemukan bahwa Ales hanya bisa mendengar dengan satu telinga.

Sang ibu sangat terkejut. Dia bekerja dengan anak-anak yang tuli.

Dia mencintai mereka sama seperti dia mencintai anak-anak yang bisa mendengar. Tetapi dia tidak pernah membayangkan bahwa anaknya sendiri tidak akan bisa mendengar dengan menggunakan dua telinga.

Dia berpikir bahwa ada kesalahan yang dilakukan oleh dokter. Karena dia bekerja dengan anak-anak yang tidak bisa mendengar, dia juga tahu bagaimana cara melakukan tes pendengaran. Jadi, dia melakukan tes pendengaran pada Ales kecil. Hasil tes menunjukkan bahwa Ales benar-benar tidak bisa mendengar dengan kedua telinganya.

Tetapi ibu masih belum percaya. Dia membawa Ales ke rumah sakit khusus untuk anak-anak yang mengalami kesulitan pendengaran. Dokter melakukan tes pendengaran sendiri. Ibu menyaksikan tes tersebut melalui sebuah monitor. Dia dapat melihat lebih jelas ke dalam telinga Ales. Satu telinga terlihat normal, dan satu lagi tidak. Ibu melihat bahwa tidak ada yang bisa dilakukan untuk menolongnya. Ibu mulai menangis.

Namun, dokter tidak ingin melihatnya menangis. "Mengapa Anda menangis?" katanya, dengan ketus. "Anak Anda hanya bisa mendengar dengan satu telinga, dan itu sudah cukup."

Sesampainya di rumah, ibu tetap menangis dan bersedih. Kemudian dia berdoa kepada Tuhan.

"Mengapa Engkau mengizinkan hal ini terjadi?" katanya.

Setelah beberapa saat, dia menyalakan musik di ponselnya. Sebuah lagu pujian yang indah mulai dimainkan. Lagu itu berjudul, "Lebih Dekat, Kepada-Mu, Ya Allahku." Ibu selalu mendengar lagu pujian itu sejak dia masih kecil. Tetapi untuk pertama kalinya dia mengerti bahwa Allah benar-benar dekat dengannya. Rasanya sangat menyenangkan mengetahui bahwa Allah itu dekat. Tetapi ibu masih tidak mau percaya bahwa Ales hanya bisa mendengar dengan satu telinga. Dia tahu bahwa Allah dapat mendengar dengan dua telinga. Ibu terus mencoba berbicara kepada Allah. "Dengarlah aku," katanya. "Engkau dapat melakukan apa saja. Jika Engkau memberikan kehidupan kepada anakku hanya dengan satu telinga, Engkau dapat menyembuhkannya dan memberinya kehidupan dengan dua telinga."

Tiga bulan berlalu, dan saat itu ayah berulang tahun. Ayah tidak menginginkan kue untuk ulang tahunnya. Dia tidak menginginkan hadiah apa pun. Dia hanya ingin

Ales mendengar dengan kedua telinganya.

"Anak kita akan mendengar," katanya kepada ibu. "Tuhan akan memberikan ini sebagai hadiah untuk ulang tahunku."

Ayah dan ibu berdoa dan membawa Ales ke rumah sakit untuk menjalani tes pendengaran lagi. Tidak ada tempat untuk duduk sementara mereka menunggu. Ibu menggendong Ales dalam pelukannya, dan dia merasa begitu berat. Beratnya hanya 5 ½ pon (2 ½ kilogram), tetapi bagi ibu, Ales terasa seperti 25 pon (10 kilogram).

Akhirnya, dokter memanggil mereka. Setelah selesai melakukan tes, dokter berkata, "Anak Anda dapat mendengar dengan sempurna dengan kedua telinganya."

Ibu tidak bisa memercayai apa yang didengarnya. Dia sangat senang. "Ini adalah keajaiban Tuhan!" serunya.

Memang, ini adalah sebuah keajaiban. Ibu telah melihat bagian dalam telinga Ales melalui monitor tiga bulan sebelumnya. Dia telah melihat bahwa tidak ada dokter yang dapat menolong Ales. Tetapi Sang Tabib Agung, Yesus Kristus, telah menyembuhkan anak laki-lakinya, dan sekarang dia dapat mendengar dengan kedua telinganya.

Sang ayah menangis dengan sukacita mendengar kabar itu. Dia sangat senang karena Tuhan telah memberinya hadiah yang luar biasa pada hari ulang tahunnya.

Sekarang, Ales berusia 6 tahun, dan dia dapat mendengar dengan baik dengan kedua telinganya. Dia menggunakan telinganya untuk belajar ayat-ayat Alkitab. Dia menggunakan telinganya untuk mendengarkan lagu-lagu. Dia ingin menggunakan telinganya untuk belajar menjadi seorang dokter dan menolong anak laki-laki dan perempuan lainnya. Dia tahu bahwa pendengarannya adalah anugerah dari Tuhan.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sebuah pusat khusus di mana para pemuda dapat belajar tentang Tuhan yang mendengar doa di Belarus, negara tempat Ales tinggal. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

---

Oleh Andrew McChesney

### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Belarus pada peta. Kemudian tunjukkan lokasi Minsk, Ibu Kota Belarus, di mana bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini akan membuka sebuah pusat pengaruh bagi para pemuda.
- Unduh foto-foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024).
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IwillGo2020.org](https://IwillGo2020.org).



### CATATAN MISI

Pada tahun 1930-an, pemerintah tidak ingin masyarakatnya menyembah Tuhan, dan pendeta Advent serta anggota gereja di Belarus ditangkap dan dikirim ke wilayah Utara Jauh, yang cuacanya sangat dingin dan kehidupannya sangat sulit. Sebelum Perang Dunia II, jumlah umat Protestan di Belarus sedikit dibandingkan dengan orang Kristen lainnya. Pada tahun 1917, ada 32 komunitas Protestan, namun pada tahun 1990-an terdapat lebih dari 350 komunitas Protestan.

# Menjalin Persahabatan



## Sabat 7

18 Mei | Uzbekistan

## Dasha

**D**asha, 10 tahun, sedang berbincang dengan teman-temannya sepulang sekolah di Uzbekistan ketika dia melihat seorang gadis kecil berjalan melwatinya. Ada sesuatu yang tidak beres. Gadis itu mengenakan rok biru. Tetapi roknya tidak terpasang dengan benar. Sebagian dari rok itu terangkat ke atas.

Dasha memanggil, "Hei, kawan!"

Tetapi gadis itu tidak mendengar dan terus berjalan.

Dasha berlari ke belakang gadis itu dan menarik bagian rok yang kusut. Gadis itu terkejut. Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi. Namun, dia menyadari bahwa Dasha telah menolongnya dengan merapikan roknya.

"Terima kasih!" katanya.

Beberapa hari kemudian, Dasha

bertemu lagi dengan gadis kecil itu sepulang sekolah. Kali ini dia berdiri bersama ibunya.

Gadis itu menoleh ke arah ibunya dan berkata, "Itu dia!" Kemudian dia melihat Dasha dan berkata, "Hai! Kemarilah dan kenalkan dirimu pada ibuku."

Dasha pun menghampiri.

"Nastya bercerita bahwa dia bertemu dengan seorang gadis yang baik di sekolah," kata ibu Nastya. "Dia bilang saya harus bertemu denganmu. Senang bertemu denganmu!"

Dasha juga merasa senang bertemu dengan Nastya dan ibunya. Dia tersenyum malu-malu. Saat dia berbalik untuk pulang, ibu Nastya memeluknya erat-erat. Kemudian dia memberinya kue *oatmeal* dan ciuman di kepala. Dasha menyukai kue, pelukan, dan ciuman itu.

Sejak saat itu, Dasha selalu berlari ke arah ibu Nastya setiap kali bertemu dengannya. Ibu Nastya selalu memeluknya dan bertanya, "Bagaimana kabarmu?" Dasha pun menjadi akrab dengan Nastya dan ibunya.

Setelah beberapa saat, ibu Nastya bertanya, "Kamu tinggal dengan siapa?"

"Saya tinggal bersama nenek," kata Dasha.

Ibu Nastya mengundang Dasha dan neneknya untuk berkunjung. Namun, nenek tidak bisa mendapatkan waktu yang tepat. Sebelum Dasha menyadari hal itu, tahun ajaran berakhir, dan dia tidak bersekolah lagi. Jadi, dia tidak bertemu dengan Nastya atau ibunya lagi. Dia tidak bisa menelepon mereka karena dia tidak tahu nomor telepon mereka. Nenek kemudian menyuruhnya menghabiskan musim panas bersama ibunya di kota lain.

Dasha merindukan nenek, dan mereka berbicara melalui telepon setiap hari. Suatu hari, nenek mengatakan bahwa ibu Nastya datang berkunjung. Ibu Nastya mulai mengunjungi nenek hampir setiap hari. "Dia wanita yang baik," kata nenek.

Setelah sekolah dimulai, ibu Nastya mengundang Dasha dan nenek untuk makan malam yang lezat. Setelah itu, dia mengundang mereka untuk datang lagi. "Jangan hanya datang untuk satu kali makan malam saja," katanya. "Datanglah setiap hari Sabat."

Dasha dan nenek mulai datang ke rumah Nastya setiap hari Sabat. Dasha mengetahui bahwa Nastya dan keluarganya adalah anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan mereka beribadah setiap hari Sabat di rumah mereka.

Orang tua Nastya telah pindah ke kota untuk mengajar orang-orang tentang Yesus, dan mereka berharap dapat membuka sebuah gereja Advent. Dasha dan nenek adalah pengunjung pertama gereja yang ada di rumah mereka.

Namun, nenek jatuh sakit dan tidak bisa pergi ke gereja di rumah Nastya pada hari Sabat. Jadi, Dasha pergi sendiri. Dalam perjalanan hidupnya, dia mulai membaca Alkitab setiap hari. Dia mulai berdoa setiap hari, dan dia menyadari bahwa Tuhan mendengar doanya. Suatu ketika dia sangat menginginkan sebuah gaun, lalu dia berdoa dan terus mendoakannya. Dan akhirnya dia mendapatkan gaun itu!

Saat ini, Dasha berusia 16 tahun, dan dia pergi ke rumah gereja setiap hari Sabat. Rumah gereja tersebut telah berkembang dengan melibatkan anak laki-laki dan perempuan lainnya. Itu bahkan memiliki klub *Pathfinder* sendiri dengan 10 anak.

Dasha senang menjadi seorang *Pathfinder*, dia suka menyembah Tuhan di hari Sabat, dan dia mengasihinya Nastya dan keluarganya. Dia ingin memberikan hatinya kepada Yesus melalui baptisan.

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah dasar Masehi Advent Hari Ketujuh yang pertama di Uzbekistan. Dasha bertemu dengan Nastya dan ibunya di sekolah umum yang tidak



mengajarkan tentang Tuhan. Persembahan Anda akan membantu membuka sekolah Advent di mana anak-anak dapat belajar tentang Tuhan.

Oleh Andrew McChesney

#### Tip Cerita

- Tunjukkanlah kepada anak-anak lokasi Uzbekistan pada peta. Kemudian tunjukkan Tashkent, ibu kota Uzbekistan dan lokasi masa depan sekolah dasar Masehi Advent Hari Ketujuh, salah satu proyek Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini.
- Ketahuilah bahwa Dasha mengenakan gaun yang dia terima sebagai jawaban atas doa dalam foto tersebut.

- Unduh foto-foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](http://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](http://bit.ly/esd-2024).
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "*I Will Go*": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Membantu para pemuda dan orang dewasa menempatkan Tuhan sebagai yang utama dan memberikan teladan pandangan dunia yang alkitabiah." Kunjungi secara online: [IWillGo2020.org](http://IWillGo2020.org).



Umat Advent pertama muncul di Uzbekistan pada tahun 1906. Umat Advent Hari Ketujuh di Uzbekistan harus beribadah secara rahasia di tahun 1930-an karena pemerintah tidak ingin masyarakatnya percaya kepada Tuhan.

Di Uzbekistan, hampir semua orang beragama Islam. Hanya sekitar 2,2 persen saja orang beragama Kristen.

# Lubang di Jantung



Sabat 8

25 Mei | Uzbekistan

Lera

itu adalah seorang Kristen. Dia tahu bahwa keluarga Lera tidak mampu membiayai operasi. Dia melakukan beberapa riset dan menemui bahwa beberapa orang baik hati membiayai delapan anak dari Uzbekistan untuk menjalani operasi jantung gratis di Korea Selatan setiap tahun. Dia berdoa agar Lera diterima dalam program tersebut.

Setelah berdoa, sang ibu menghampiri Lera.

"Kamu akan pergi ke Korea Selatan," katanya. "Mereka akan memberimu es krim di sana. Apakah kamu mau pergi?"

Lera menyukai es krim. "Ya, aku mau ikut," katanya.

Nenek juga ingin pergi. Dia punya cukup uang untuk membeli tiket pesawat sendiri. Tetapi orang-orang baik di Korea Selatan mengatakan bahwa nenek tidak boleh ikut. "Hanya anak itu saja," kata mereka.

Lera naik pesawat bersama tujuh anak lainnya dan terbang ke Korea Selatan. Sungguh menegangkan melihat dokter-dokter baru di Korea Selatan. Para dokter tampak sedikit khawatir

**L**era lahir di Uzbekistan dengan lubang di jantungnya. Saat berusia 4 tahun, dokter mengatakan bahwa dia harus menjalani operasi untuk memperbaiki lubang tersebut, atau dia akan meninggal.

Tetapi operasi jantung membutuhkan biaya yang sangat besar. Orang tua Lera tidak memiliki cukup untuk membayar operasi tersebut. Mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan. Nenek Lera, yang tinggal bersama mereka, juga tidak memiliki uang sebanyak itu. Tetapi dia tahu apa yang harus dilakukan. Dia berdoa. "Ya Tuhan," doanya, "tolong izinkanlah Lera kecilku tetap hidup."

Suatu hari, seorang dokter lain mendengar kabar tentang kondisi jantung Lera. Dokter

melihat Lera. Dia adalah yang terkecil dan termuda dari semua anak. Mereka terkejut bahwa dia telah dipilih untuk operasi.

"Dia sangat kecil," kata seorang dokter.

"Bagaimana mereka mengizinkannya datang ke sini?" kata yang lain.

Tetapi mereka sudah berjanji untuk melakukan yang terbaik dan menolongnya.

Dua hari setelah Lera tiba, dia bertemu dengan seorang dokter wanita yang baik hati dan bertanya, "Apa yang paling kamu suka untuk dimakan?"

Pertanyaan yang sederhana.

"Es krim!" Lera berseru.

Kemudian, dokter membawa gadis kecil itu ke sebuah toko, dan Lera memilih es krim *pistachio* hijau untuk dimakan. Dokter juga membelikan es krim untuk semua anak lainnya.

Lera adalah anak terakhir dari delapan anak yang menjalani operasi jantung. Ketika para dokter selesai, mereka mengumumkan bahwa operasi itu berjalan dengan lancar. Mereka telah memperbaiki lubangnya.

Dua pekan kemudian, Lera terbang kembali ke rumah. Dia membawa sebuah koper yang penuh dengan pensil, buku catatan, dan album berisi foto-foto saat dia berada di Korea Selatan. Itu adalah hadiah dari para dokter.

Kembali ke Uzbekistan, Lera pulih dengan sangat cepat.

### Tip Cerita

- ➔ Tampilkan kepada anak-anak lokasi Uzbekistan di peta. Kemudian tunjukkan Korea Selatan, tempat Lera menjalani operasi jantung pada usia 4 tahun. Juga tunjukkan Tashkent, ibu kota Uzbekistan dan lokasi sekolah dasar Advent Hari Ketujuh pertama di negara itu di kemudian hari, yang merupakan salah satu proyek Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini.
- ➔ Unduh foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- ➔ Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024).
- ➔ Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan-tujuan berikut dari rencana strategis GMAHK "I Will Go": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Membantu pemuda dan orang dewasa muda untuk mengutamakan Tuhan dan menjadi teladan dalam pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).

Dia tidak mengalami sakit atau komplikasi lainnya. Dia adalah seorang gadis kecil yang sehat.

Ayahnya senang. Ibu juga senang. Tetapi nenek mungkin adalah orang yang paling bahagia.

Setiap malam, nenek

memanggilnya untuk datang dan berdoa bersama sebelum tidur.

Nenek dan gadis kecil itu berlutut di samping tempat tidur. Nenek berdoa terlebih dahulu. "Terima kasih Tuhan karena Engkau telah berada di dekat cucuku dan membantunya pergi ke Korea Selatan," katanya. "Terima kasih Tuhan karena telah memberikannya kehidupan."

Kemudian Lera berdoa, "Tuhan, terima kasih untuk segalanya. Amin."

Saat ini, Lera adalah seorang gadis yang kuat dan sehat. Dia adalah seorang *Pathfinder* yang suka menyanyikan lagu-lagu spesial dan bermain biola di gereja. Satu-satunya pengingat akan lubang di jantungnya adalah bekas luka di dadanya setelah operasi.

"Bekas luka itu mengingatkan saya bahwa Tuhan telah menyelamatkan hidup saya," katanya. "Jika saya tidak menjalani operasi, saya pasti sudah meninggal. Tuhan memberkati saya."

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah dasar Masehi Advent Hari Ketujuh yang pertama di Uzbekistan, tempat Lera tinggal. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

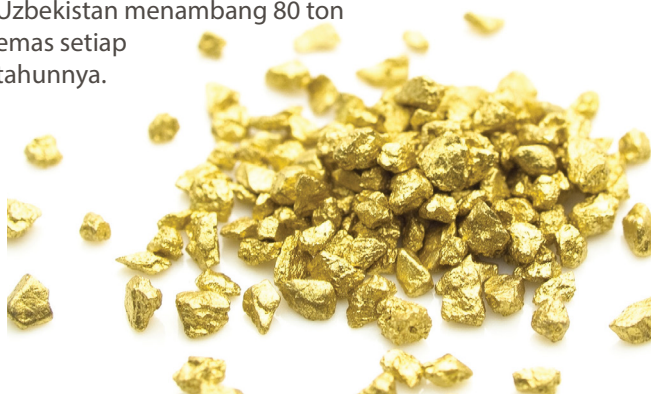
---

Oleh Andrew McChesney

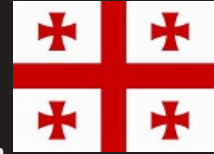


NEGARA YANG  
LUAR BIASA

Uzbekistan menambang 80 ton emas setiap tahunnya.



# Di Tangan Tuhan



Sabat 9  
1 Juni | Georgia  
Khachik



**A**pakah Anda tahu cara yang benar untuk duduk di kursi? Khachik tahu cara yang benar untuk duduk di kursi tingginya.

Khachik adalah seorang anak laki-laki yang sangat kecil di negara Georgia. Tetapi dia tahu bahwa bagian bawah tubuhnya seharusnya berada di dudukan kursi tingginya ketika dia makan sarapan atau makan siang atau makan malam. Ibunya selalu menemukannya di dudukan kursi tinggi ketika waktunya sarapan, makan siang atau makan malam.

Namun suatu hari, Khachik memutuskan untuk mencoba sesuatu yang baru.

Ibu menemukannya di kursi, kursi tinggi untuk makan malam yang lezat dengan makaroni dan

krim asam. Khachik sangat menyukai makaroni dan krim asam.

Tetapi dia berpikir bahwa rasanya akan lebih enak jika dia memakannya sambil duduk di sandaran kursi tinggi daripada di kursi seperti biasanya.

Khachik menggeliat dari kursi dan duduk di sandarannya. Dia menyukai kebiasaan barunya ini. Kakinya tidak lagi terjebak di bawah meja kecil yang menjadi tempat makan malamnya di kursi tinggi.

Khachik juga menyukai suasana yang baru. Dia melihat ke sekeliling ruangan dan menyantap makaroni dan krim asam.

Tiba-tiba, dia terjatuh ke belakang.

Ibu melihat Khachik terjatuh dari sandaran kursinya. Ibu berada tidak terlalu jauh dari Khachik saat itu di dapur, tetapi ibu tidak bisa menolongnya.

Khachik terjatuh ke lantai dan kepalanya terbentur dengan keras.

Sang ibu berteriak dan berlari menghampiri anak laki-laki itu.

Selama beberapa menit, Khachik tidak bergerak sama sekali. Matanya terbuka dan menatap kosong ke satu sisi.

Sang ibu mendekap anak kecil itu dalam pelukannya dan berdoa.

"Tolonglah dia, tolonglah," katanya. "Tuhan, kembalikan anakku. Saya tidak akan pernah membiarkan hal ini terjadi lagi."

Waktu seakan berhenti.

*WHAAAAAAAAA!*

Tiba-tiba, Khachik mulai menengis.

Ketika sang ibu mendengar tangisan itu, hal itu mengingatkannya akan tangisan Khachik ketika dia dilahirkan.

Rasanya seperti dia dilahirkan kembali.

Khachik menatap ibu. Matanya normal. Dia bisa melihat ibu dengan sempurna. Dia tidak ingat apa yang telah terjadi. Dia hanya tahu bahwa kepalanya sakit.

Tetapi ibu ingat apa yang telah terjadi. Itu adalah pengalaman yang menakutkan.

Dia berterima kasih kepada Tuhan.

"Terima kasih, Tuhan, karena telah membangunkan anak saya dan memberinya kehidupan," doanya.

Sang ibu menelepon ambulans.

Tetapi ketika ambulans tiba, paramedis tidak dapat menemukan apa pun yang bermasalah dengan Khachik. Meskipun kepalanya terbentur dengan keras, dia tampak baik-baik saja.

"Mari kita bawa dia ke rumah sakit untuk memastikannya," kata seorang paramedis.

Di rumah sakit, dokter memberi Khachik surat keterangan sehat. Dia merupakan anak kecil yang sehat dengan kondisi kepala yang sedikit sakit.

Setelah hari itu, ibu mendapatkan pemahaman baru tentang Tuhan. Dia mengerti bahwa kehidupan setiap orang—kehidupan Khachik, kehidupannya, kehidupan semua orang—berada di tangan Tuhan.

Dia bahagia karena hal itu—begitu juga Khachik.

"Hidup saya ada di tangan Tuhan," katanya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sebuah pusat kesehatan di Georgia, tempat Khachik tinggal. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

---

Oleh Andrew McChesney

### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Georgia di peta. Kemudian tunjukkan Tskaltubo, lokasi pusat kesehatan di masa mendatang yang merupakan salah satu proyek Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini.
- Ucapkan Khachik sebagai: kha-CHIK.
- Tonton video pendek Khachik di *YouTube*: [bit.ly/Khachik-ESD](https://bit.ly/Khachik-ESD).
- Unduh foto-foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024).

➤ Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “*I Will Go*”: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh”; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan dewasa muda”; dan Tujuan Rohani No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web*: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).

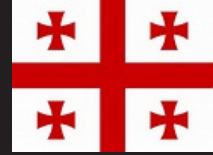


NEGARA YANG  
LUAR BIASA

Dr. Vagram Pampaian, seorang dokter medis Amerika dengan latar belakang seorang Armenia, tiba di Tbilisi bersama istri dan saudara laki-lakinya pada tahun 1904 dan adalah misionaris resmi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang pertama di Georgia.

Pendeta Albert Ozols, seorang pemuda asal Latvia dan seorang dokter medis, tiba di Tbilisi, Georgia, pada tahun 1907. Pada tahun 1914, dia ditangkap dan dikirim ke Siberia. Dalam perjalanannya ke pengasingan, dia merawat pasien-pasien di antara para tahanan.

# Pemberian dari Tuhan



Sabat 10

8 Juni | Georgia

Alex



**K**etika Lana berusia 2 tahun, sang ibu bertanya kepadanya apa yang dia inginkan untuk Tahun Baru.

Ini adalah pertanyaan yang normal di negara Georgia. Di banyak negara, orang tua bertanya kepada anak perempuan dan laki-laki kecil apa yang mereka inginkan untuk Natal. Namun di Georgia, tempat Lana tinggal, orang tua bertanya kepada anak-anak mereka apa yang mereka inginkan untuk Tahun Baru. Anak-anak Georgia dengan penuh semangat menunggu Tahun Baru untuk membuka kado yang dibungkus rapi dan diletakkan di bawah pohon cemara di rumah mereka.

"Apa yang kamu inginkan untuk Tahun Baru?" Ibu bertanya kepada Lana.

"Aku ingin adik laki-laki," kata Lana. Ibu terkejut. Lana adalah anak tunggal dalam keluarga. Ibu tidak keberatan memberinya adik untuk Tahun Baru. Tetapi ibu tidak berpikir bahwa dia bisa memiliki anak lagi.

Lana belum mendapatkan adik pada Tahun Baru itu.

Ketika Lana berusia 3 tahun, ibu bertanya lagi apa yang dia inginkan untuk Tahun Baru.

"Aku ingin memiliki adik," kata Lana.

Ibu terkejut. Dia mengira Lana sudah lupa dengan keinginannya di tahun sebelumnya. Ibu tidak menolak untuk memberikan adik untuk Tahun Baru. Namun, ibu merasa tidak mungkin memiliki anak lagi.

Pada Tahun Baru itu, Lana tidak mendapatkan adik laki-laki.

Saat Lana berusia 4 tahun, ibu bertanya lagi apa yang dia inginkan untuk Tahun Baru. Lana tidak berubah pikiran. "Aku ingin adik laki-laki," katanya.

Saat dia berusia 5 tahun, ibu bertanya lagi. Kali ini dia berkata, "Aku ingin boneka."

Dan begitu saja, dia melupakan



keinginannya untuk memiliki adik. Dia malah meminta mainan. Tetapi ibu tidak lupa.

Ketika Lana berusia 9 tahun, ibu hamil. Ibu tidak dapat memercayainya! Dia tidak menyangka bahwa dia bisa memiliki anak lagi, dan sekarang dia mengandung seorang bayi laki-laki, dan dia langsung berpikir bahwa bayi itu pasti hadiah dari Tuhan. Sudah lama dia tidak memikirkan tentang Tuhan, dan sekarang dia sudah tidak sabar untuk segera melahirkan.

Ketika Lana mengetahui bahwa dia akan memiliki seorang adik laki-laki, dia langsung teringat akan harapannya di Tahun Baru ketika dia masih kecil.

"Bolehkah kita menamainya Alex?" tanyanya.

"Alex?" Ibu berkata. "Baiklah, jika itu yang kamu inginkan. Kita beri dia nama Alex."

Ibu membawa Alex kecil pulang dari rumah sakit pada hari ulang tahun Lana yang ke-10. Saat itu juga, Lana ingin menggendongnya. Dia sangat bahagia. Ibu belum sempat membuat kue atau membeli hadiah ulang tahun. Tetapi ini lebih baik daripada kue atau hadiah ulang tahun. Ini bahkan lebih baik daripada hadiah Tahun Baru. Dia memiliki seorang adik laki-laki!

"Adik laki-laki itu lebih berharga daripada kue," katanya.

Alex benar-benar hadiah dari Tuhan. Sebelum dia lahir, keluarganya tidak begitu memikirkan tentang Tuhan. Kemudian seorang tetangga melihat Alex dan memberitahukan kepada ibu tentang pusat kesehatan anak-anak Masehi Advent Hari

Ketujuh di mana anak laki-laki itu dapat bermain dan belajar tentang Allah. Ibu mulai membawa Alex ke pusat anak-anak tersebut. Dia dan para ibu lainnya belajar Alkitab dengan seorang pemimpin gereja sementara anak-anak mereka bermain. Sekarang, keluarga Alex pergi ke gereja pada hari Sabat, dan Lana adalah seorang *Pathfinder*.

Ibunya sangat senang atas kehadiran Alex. Keluarga itu tidak hanya mendapatkan seorang putra, tetapi juga mendapatkan seorang Bapa di surga. Karena Alex, seluruh keluarga sekarang mengenal dan mengasihi Tuhan.

"Saya adalah hadiah dari Tuhan," kata Alex.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sebuah pusat kesehatan di Georgia, tempat Alex tinggal. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

---

Oleh Andrew McChesney

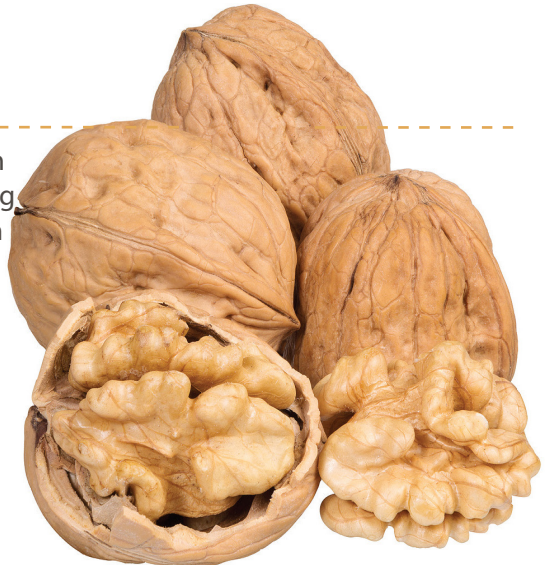
### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Georgia di peta. Kemudian tunjukkan Tskaltubo, lokasi masa depan pusat kesehatan yang merupakan salah satu proyek Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini.
- Tonton video pendek Alex di *YouTube*: [bit.ly/Alex-ESD](https://bit.ly/Alex-ESD).
- Unduh foto-foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Postingan Misi dan Fakta-fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024).

- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “*I Will Go*”: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus”; Tujuan Rohani No. 6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).



Kenari adalah bagian penting dari masakan Georgia.



NEGARA YANG  
LUAR BIASA

# Siapa yang Mengetahui Masa Depan?



**Sabat 11**

15 Juni | Armenia

**Yakov**



**N**enek Roza merasa khawatir dengan masa depan di Armenia. Apa yang akan terjadi besok? Apakah dia akan sehat? Apakah keluarganya akan selamat? Apakah dia akan memiliki banyak cucu?

Dia pun memutuskan untuk menemukan jawabannya. Dia pernah mendengar tentang seorang peramal yang berjanji untuk meramal masa depan dengan imbalan uang.

Peramal itu tinggal agak jauh dari rumah Nenek Roza. Jaraknya terlalu jauh untuk ditempuh dengan berjalan kaki. Tidak ada bus. Jadi, Nenek Roza memanggil taksi yang sedang melintas di jalan.

"Mau ke mana?" tanya supir taksi.

Nenek Roza berkata bahwa dia

ingin mengunjungi seorang peramal, dan dia memberikan sebuah alamat.

"Mengapa Anda ingin pergi ke peramal?" tanya supir taksi. "Hanya Tuhan yang tahu masa depan. Akan lebih baik jika kita bertanya langsung kepada-Nya."

Nenek Roza ingin tahu lebih banyak tentang Tuhan. Orang-orang Kristen telah tinggal di Armenia selama ratusan tahun. Bahkan, Armenia adalah negara pertama di dunia yang secara resmi menerima agama Kristen pada tahun 301 M. Namun, saat itu tahun 1964, agama Kristen dianggap sebagai agama yang ilegal. Armenia adalah bagian dari Uni Soviet, yang mengajarkan bahwa tidak ada Tuhan. Orang-orang yang berbicara tentang Tuhan dan membaca Alkitab bisa dipenjarakan.

"Nama saya Garnik," kata supir taksi. "Daripada pergi ke peramal, lebih baik datang ke rumah saya. Saya akan menceritakan kepadamu tentang Tuhan."

Nenek Roza pulang ke rumah bersama Garnik. Dia membuka Alkitabnya dan mengajarnya tentang

Tuhan yang menciptakan langit dan bumi. Kemudian dia mengundangnya untuk datang kembali pada hari Sabat. Tidak ada gedung Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di kota itu, tetapi sekelompok orang Advent bertemu di rumahnya pada hari Sabat.

Nenek Roza mulai beribadah bersama Garnik dan umat Advent lainnya setiap hari Sabat. Ketika dia beribadah, dia belajar bahwa Tuhan tidak memperbolehkan orang pergi ke peramal. Alkitab mengatakan bahwa tidak seorang pun "boleh mempraktikkan ilmu sihir atau meminta bantuan arwah-arwah jahat, atau menjadi peramal, atau menjadi penelaah jampi-jampi, peramal, atau penyihir, atau meminta pertolongan kepada arwah-arwah orang mati. Siapa pun yang melakukan hal-hal ini adalah suatu kekejian dan kehinaan bagi TUHAN" (Ulangan 18: 10–12, TLB).

Nenek Roza juga menyadari kalau perkataan supir taksi itu benar, bahwa hanya Tuhan yang tahu masa depan. Alkitab berkata, "Dan apabila orang berkata kepada kamu: 'Mintalah petunjuk kepada arwah dan roh-roh peramal yang berbisik-bisik dan komat-kamit,' maka jawablah: 'Bukankah suatu bangsa patut meminta petunjuk kepada allahnya? Atau haruskah mereka meminta petunjuk kepada orang-orang mati bagi orang-orang hidup?'" (Yesaya 8: 19).

Nenek Roza kemudian menyerahkan hatinya kepada Tuhan dan

dibaptis. Setelah itu, dia tidak lagi mengkhawatirkan masa depan. Sebaliknya, dia membicarakan masa depan kepada Tuhan. Dia meminta Tuhan untuk menjaga kesehatannya. Dia meminta Tuhan untuk menjaga keluarganya. Dia meminta Tuhan untuk menyelamatkan cucu-cucunya dan anggota keluarganya yang lain.

Beberapa waktu kemudian, salah satu cucunya, Yakov, mulai beribadah bersamanya pada hari Sabat di rumah gereja milik supir taksi. Kemudian salah satu dari empat anak perempuannya dibaptis. Nenek Roza terus berdoa untuk keluarganya. Dia berdoa agar mereka semua percaya kepada Tuhan dan diselamatkan.

Setelah Uni Soviet runtuh, Armenia menjadi negara merdeka di mana orang-orang bisa percaya kepada Tuhan dengan bebas.

Sayangnya, Nenek Roza meninggal setahun kemudian, ketika dia berusia 68 tahun. Namun, Tuhan tetap menjawab doa-doanya. Keluarganya berkumpul untuk pemakamannya dan mendengarkan dua orang Advent, yang juga mengasihinya, berbicara tentang kasih Allah. Hati mereka tersentuh, dan mereka mulai membaca Alkitab.

Setahun kemudian, sembilan anggota keluarga Nenek Roza dibaptiskan, termasuk anak laki-laki satu-satunya, beberapa anak perempuan, dan beberapa cucu, termasuk Yakov, yang pergi ke gereja bersamanya di rumah supir taksi.

Yakov mulai mengadakan ibadah Sabat di rumahnya. Seiring dengan bertambahnya anggota keluarga yang datang pada hari Sabat dan dibaptis, rumah itu menjadi terasa terlalu kecil. Yakov harus menyewa sebuah gedung untuk mengadakan ibadah di hari Sabat.

Ketika Nenek Roza berdoa untuk masa depan yang baik bagi keluarganya, dia tidak pernah menyangka bahwa Tuhan akan mengabulkan doanya dengan mendirikan sebuah gereja Advent yang dipenuhi oleh keluarganya di kotanya. Saat ini, sekitar 30 orang menyembah Tuhan di gereja tersebut setiap hari Sabat.

Yakov, yang telah membantu membangun gereja-gereja Advent di seluruh Armenia, tidak sabar untuk bertemu dengan Nenek Roza pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali.

"Dia akan terkejut saat menyaksikan buah dari doa-doanya," katanya. "Seluruh gereja telah didirikan!"

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka pusat pengaruh yang akan membantu keluarga-keluarga mengenal Tuhan di Armenia. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

---

Oleh Andrew McChesney

### Tip Cerita

- ➔ Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Armenia pada peta. Kemudian tunjukkan Gavar, tempat tinggal Yakov, dan Yerevan, ibukota negara dan letak lokasi yang akan menjadi pusat pengaruh bagi keluarga-keluarga, yang merupakan salah satu proyek Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini.
- ➔ Ketahuilah bahwa Yakov berarti Yakub dan Yakobus.
- ➔ Tonton video pendek Yakov di *YouTube*: [bit.ly/Yakov-ESD](https://bit.ly/Yakov-ESD)
- ➔ Unduh foto-foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- ➔ Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024).
- ➔ Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "*I Will Go*": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).

# Musim Semi, Sekolah, dan Sabat



## Sabat 12 22 Juni | Armenia Syuzanna

"Guru mengatakan bahwa semua anak harus ikut serta," kata Syuzanna. "Tetapi pertunjukan bakat itu akan diadakan pada hari Sabat."

Sekarang ibu mengerti kekecewaan Syuzanna. Dia memeluk gadis kecil itu erat-erat.

"Mari kita berdoa untuk hal ini," kata ibu. "Semuanya ada di tangan Tuhan. Yang paling penting bagi kita adalah menunjukkan kasih kita kepada Tuhan dengan menaati hukum-Nya."

Syuzanna tahu bahwa Tuhan berfirman dalam hukum keempat, "Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu" (Keluaran 20: 8–10). Sekolah dan program sekolah adalah suatu pekerjaan.

Ibu berdoa, "Bapa yang terkasih, kami berterima kasih kepada-Mu

**S**yuzanna terlihat sedih saat pulang sekolah. "Ibu, di sekolah ada pertunjukan bakat musim semi," katanya.

Sang ibu terkejut. Biasanya, Syuzanna sangat menyukai kegiatan sekolah, dan dia senang berpartisipasi di dalamnya.

Ibu dan anak itu duduk berbincang di sofa di rumah mereka di Armenia.

Syuzanna mengatakan bahwa guru telah mengumumkan di sekolah bahwa anak-anak akan berpartisipasi dalam program khusus selama dua jam untuk merayakan datangnya musim semi setelah musim dingin. Guru mengatakan kepada Syuzanna bahwa dia akan membacakan sebuah puisi dari seorang penyair Armenia dan menyanyikan sebuah lagu Armenia dengan paduan suara sekolah.

karena Engkau telah memberikan kesempatan kepada Syuzanna untuk berpartisipasi dalam pertunjukan bakat musim semi dan untuk talenta yang telah Engkau berikan kepadanya. Kami ingin menaati hukum-Mu dan setia kepada-Mu. Kami mohon agar Engkau mengizinkan kami untuk berpartisipasi dalam acara ini jika itu adalah kehendak-Mu. Amin."

Syuzanna merasa tenang setelah berdoa. Dia pergi ke kamar tidurnya untuk mengerjakan PR.

Malam itu, ibu menelepon guru dan menjelaskan bahwa Syuzanna tidak dapat berpartisipasi dalam acara musim semi karena hari Sabat.

"Anda tahu bahwa kami adalah orang Kristen, dan hari Sabat adalah hari yang penting bagi kami," katanya. "Kami menaati perintah Tuhan, dan ada tertulis di dalam perintah untuk memelihara hari Sabat."

Kemudian ibu bertanya kepada guru apakah dia dapat mengubah pertunjukan bakat tersebut ke hari lain dalam satu pekan.

"Kami tidak bisa mengubah tanggalnya," kata guru. "Tidak ada hari lain yang lebih tepat bagi kami, dan kami telah membuat semua pengaturan yang diperlukan."

Sepertinya tidak ada jalan keluar.

Namun keesokan paginya, tanggal pertunjukan bakat diubah.

Ibu mengetahui hal itu pertama kali ketika dia membuka sebuah grup *chatting online* untuk orang tua dan guru di sekolah. Seorang

ibu menulis di dalam grup *chat* bahwa saat dia mengantar anaknya ke sekolah pagi itu, guru telah memberitahunya bahwa pertunjukan bakat telah dipindahkan dari hari Sabat ke hari Jumat.

Dengan segera, sang ibu menelepon guru untuk mengucapkan terima kasih.

"Terima kasih telah mengubah pertunjukan bakat ke hari lain dalam sepekan," katanya.

"Saya melakukannya hanya untuk Anda," kata guru.

Ibu tidak bisa memercayai telinganya.

"Terima kasih, terima kasih!" teriaknnya.

Ketika Syuzanna pulang dari sekolah, ibu memberitahukan kabar gembira itu.

Gadis kecil itu sangat senang! Senyumnya secerah matahari. Dia mengerti bahwa sangat penting untuk menaati hukum Allah. Dia juga mengerti bahwa doa itu sangat atlah berkuasa.

Dia bisa berpartisipasi dalam pertunjukan bakat musim semi.

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka pusat pengaruh di mana keluarga-keluarga dapat belajar tentang Tuhan yang menjawab doa di Armenia. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati pada tanggal 29 Juni.

---

Oleh Andrew McChesney



### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Armenia pada peta. Kemudian tunjukkan Yerevan, ibu kota negara dan lokasi yang akan menjadi pusat pengaruh bagi keluarga-keluarga di masa depan, yang merupakan salah satu proyek Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini.
- Tonton video pendek Syuzanna di YouTube: [bit.ly/Syuzanna-ESD](https://bit.ly/Syuzanna-ESD).
- Unduh foto-foto di Facebook: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: [bit.ly/esd-2024](https://bit.ly/esd-2024).

➤ Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh *"I Will Go"*: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).



## CATATAN MISI

**Armenia adalah negara pertama yang menjadikan kekristenan sebagai agama resmi. Pada tahun 1930-an, pemerintah tidak menginginkan rakyat menyembah Tuhan, jadi mereka menghancurkan banyak gereja orang Advent, dan orang-orang harus beribadah secara rahasia.**



# Sabat Ketiga Belas: Hari Daniel



29 Juni | Armenia  
Daniel

**B**agaimana seorang misionaris masa depan menghabiskan hari-harinya? Ayah dan ibu memiliki rencana untuk Daniel yang berusia 4 tahun di Armenia.

Daniel tidak memiliki kekhawatiran tentang apa yang harus dilakukannya ketika dia bangun di pagi hari. Hal pertama yang dia lakukan adalah merapikan tempat tidurnya dan mencuci mukanya. Kemudian dia membaca satu pasal dari Alkitabnya. Dia membaca dengan sangat lambat, tetapi dia tahu bagaimana cara membacanya. Setelah membaca, dia melakukan olahraga selama 5–10 menit. Setelah itu, dia berkumpul bersama ayah dan ibu di ruang keluarga untuk beribadah bersama.

Suatu pagi, Daniel mendapati ayah sedang bekerja dengan laptopnya di sofa. Ayah telah menye-

lesaikan pekerjaannya ketika ibu datang dari dapur. Mereka bertiga berlutut untuk berdoa, dan Daniel berdoa terlebih dahulu.

"Terima kasih Tuhan karena telah memberikan hari yang baru dan membangunkan saya," katanya. "Tolonglah saya untuk menjadi anak yang baik. Tolonglah saya untuk mengasihi Engkau."

Sementara duduk di sofa, ibu membuka Alkitab anak-anak dan membacakan kisah penyaliban Yesus. Daniel terkejut ketika tentara Romawi menancapkan paku ke tangan dan kaki Yesus di kayu salib. Dia tahu bahwa paku-paku itu pasti sangat menyakitkan, dan dia merasa kasihan kepada Yesus.

Setelah beribadah, Daniel pergi ke meja dapur untuk sarapan. "Yesus, berkatilah makanan ini. Amin," doanya.

Kemudian dia menikmati sarapan kesukaannya: bubur jelai, roti yang dipanggang oleh ibu, yoghurt vanila, dan pisang.

Ibu mengatakan bahwa berjalan kaki setelah makan itu adalah hal yang penting, jadi Daniel segera menggosok giginya dan keluar untuk berjalan kaki selama 20 menit bersamanya. Sambil berjalan,

Daniel membicarakan topik kesukaannya: tentang anjing.

Ketika Daniel selesai berbicara tentang anjing, ibu berbicara tentang salah satu topik kesukaannya: yaitu sopan santun.

"Jika ada anak laki-laki atau perempuan yang membuatmu kesal, apa yang harus kamu lakukan?" katanya.

Daniel tidak mengerti.

"Kamu harus berdoa kepada Tuhan untuk membantumu memaafkan anak laki-laki atau perempuan itu," kata ibu.

Daniel mengangguk. Jika dia merasa kesal, dia akan berdoa kepada Tuhan.

Di rumah, Daniel bermain mobil-mobilan sementara ibu menyiapkan makan siang. Kemudian dia menikmati makan siang *vareniki*, pangsit yang diisi dengan kentang dihaluskan.

Setelah menyikat gigi, dia bermain dengan balok-balok bangunan dan mainan lainnya sampai waktu makan malam. Kemudian dia membereskan mainannya dan makan malam. Setelah menggosok gigi, dia pergi bersama ibu untuk latihan paduan suara di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Daniel bernyanyi dalam paduan suara anak-anak, dan ibu adalah pemimpin paduan suara.

Ketika kembali ke rumah, Daniel dan ibu pergi ke dapur untuk membuka lemari es. Mereka ingin melihat sebuah catatan yang ada di pintunya. Catatan itu adalah daftar tugas Daniel yang harus dilakukan setiap hari dalam sepekan. Ibu membacakan isi daftar itu.

"Bangun pukul 8 pagi," bacanya. "Ya, kamu sudah bangun," katanya, dan memberi tanda centang.

Daniel tersenyum.

"Merapikan tempat tidur," ibu membaca. Centang.

"Berolahraga." Centang.

"Baca Alkitab." Centang.

"Gosok gigi." Centang.

Hal-hal lain dalam daftar itu termasuk sopan santun, berbagi, tidak mengganggu, membereskan kamar tidur, dan meminta maaf jika perlu.

Di akhir daftar, ibu membaca, "Tidurlah pada pukul 21.30."

"Jam berapa sekarang?" Ibu bertanya.

Daniel terlihat sedikit gelisah sampai ibu melihat jam dan meyakinkannya bahwa itu belum lewat dari jam tidur. Centang.

Daniel, ibu, dan ayah berdoa bersama pada ibadah malam, lalu Daniel pun tidur.

Ayah dan ibu senang dengan daftar kegiatan yang ada di pintu kulkas karena membantu Daniel mengembangkan kebiasaan baik. Mereka ingin Daniel selalu ingat untuk meluangkan waktu bersama Tuhan setiap hari. Mereka ingin dia menjadi kuat dan sehat. Mereka ingin dia mengasihi Allah dan orang lain dengan bersikap baik, sabar, dan memaafkan. Daftar ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk dari Alkitab. Ayah dan ibu berharap bahwa dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada Daniel hari ini, dia akan menjadi seorang misionaris yang berani bagi Tuhan.

Daniel juga menyukai daftar itu. Khususnya karena ada kejutan

di hari Sabtu. Ketika dia akan tidur malam itu, dengan penuh semangat dia memikirkan hari Sabtu yang akan segera tiba. Setelah matahari terbenam pada hari Jumat, dia akan berdiri di depan kulkas saat ayah menghitung tanda centang pada daftar untuk pekan itu. Jika jumlahnya cukup, dia akan mendapatkan hadiah. Dia sudah memilih hadiahnya untuk pekan itu. Dia akan mendapatkan seekor anjing yang istimewa.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas hari ini akan membantu membuka sebuah pusat pengaruh di mana keluarga-keluarga dapat belajar tentang Allah di Armenia. Persembahan ini juga akan membantu empat proyek lain di Divisi Euro-Asia: sebuah pusat pengaruh bagi kaum muda di Minsk, Belarus; sebuah pusat kesehatan di Tskaltubo, Georgia; sebuah pusat rohani dan sosial di Salekhard, Rusia; dan sebuah sekolah dasar di Tashkent, Uzbekistan. Terima kasih atas persembahan Anda yang murah hati yang akan membantu menyebarkan Injil di Divisi Euro-Asia.

Oleh Andrew McChesney

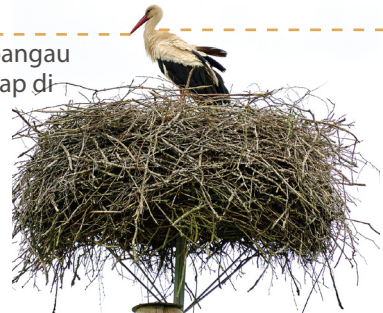


NEGARA YANG  
LUAR BIASA

Armenia adalah rumah bagi bangau desa. Sarang bangau sudah siap di atas tiang sepanjang waktu beberapa wilayah Armenia hingga menyediakan tempat istirahat untuk bangau yang bermigrasi ke dan dari Afrika setiap tahunnya.

### Tip Cerita

- Tunjukkan kepada anak-anak lokasi Armenia pada peta. Kemudian tunjukkan Yerevan, ibu kota negara dan lokasi yang akan menjadi pusat pengaruh bagi keluarga-keluarga di masa mendatang, yang merupakan salah satu proyek Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini.
- Tonton video pendek dari Daniel di *YouTube: bit.ly/Daniel-ESD*.
- Unduh foto-foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Euro-Asia: *bit.ly/esd-2024*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.



Divisi Euro-Asia

## Proyek Sabat Ketiga Belas Berikutnya

### Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan berikutnya akan mendukung enam proyek di Divisi Inter-Amerika:

- \* Pusat pengaruh untuk anak-anak yang mengalami kesulitan, Buenaventura, Kolombia
- \* Pusat pengaruh untuk anak-anak yang mengalami kesulitan, Puerto Tejada, Kolombia
- \* Pusat pengaruh untuk anak-anak yang mengalami kesulitan, Provinsi Limón, Costa Rica
- \* Sekolah Dasar Ebenezer, Roseau, Dominika
- \* Pusat pengaruh untuk menjangkau kelas sosial atas, Xalapa, Meksiko
- \* Pusat pengaruh untuk menjangkau kelas sosial atas, Oaxaca, Meksiko

#### WARNAI BENDERA BERIKUT



#### BELARUS

**Petunjuk:**

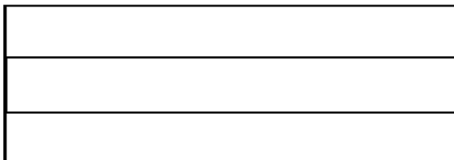
Warnai bagian atasnya dua pertiga merah, dan sepertiga terbawah hijau. Isi area gelap di sebelah kiri dengan warna merah.



#### UZBEKISTAN

**Petunjuk:**

Warnai sepertiga bagian atas biru dan biarkan bulan dan bintang putih. Biarkan sepertiga tengah putih. Warnai sepertiga terbawah hijau. Warnai garis tipis di atas dan di bawah putih ketiga merah.



#### ARMENIA

**Petunjuk:**

Warnai sepertiga bagian atas merah, tengah biru tua, dan bagian bawah oranye terang.

## Kerajinan Uzbekistan

### Pembuatan Kertas

Samarkand di Uzbekistan merupakan salah satu kota dengan tradisi pembuatan kertas terpanjang di dunia. Naskah-naskah Persia berusia ribuan tahun yang ditulis di atas kertas Samarkand masih bertahan hingga saat ini.

#### PERLENGKAPAN

Tisu toilet

Wadah plastik kosong (botol air mineral akan lebih baik)

Saringan makanan

Koran

Bungkus plastik atau kertas minyak

Penggilas adonan

Handuk atau spons cuci piring kering

#### PETUNJUK

Tutup tempat yang datar dengan beberapa lapis koran.

Tempatkan 12 kotak tisu toilet di dalam wadah plastik. Isi wadah dengan air setengah penuh dan tutup rapat. Kocok wadah dengan kuat hingga campurannya terlihat licin dan Anda tidak dapat melihat potongan kertas yang besar. Tuangkan bubur kertas ke dalam saringan, tekan sisi-sisinya sebanyak mungkin untuk membuat lapisan yang rata—jangan sampai ada gumpalan di bagian bawah. Peras sebanyak mungkin air dari bubur kertas.

Balikkan saringan untuk membiarkan bubur kertas jatuh ke atas lapisan koran. Tutup bubur kertas dengan selembar plastik pembungkus atau kertas minyak dan gunakan penggilas adonan untuk meratakannya dan memeras kelebihan air. Lepaskan bungkus plastik atau kertas minyak dan gunakan serbet atau spons untuk menyerap air yang keluar dari penggilas adonan. Anda mungkin harus melakukan langkah ini beberapa kali. Setelah Anda menekan air sebanyak yang Anda bisa, biarkan kertas mengering semalaman, dan Anda sekarang memiliki kertas buatan tangan Anda sendiri!



## MENGHITUNG DARI 1 HINGGA 10

### Armenia

Satu	<i>mek</i>
Dua	<i>yer'ku</i>
Tiga	<i>ye'req</i>
Empat	<i>chors</i>
Lima	<i>hingue</i>
Enam	<i>vets</i>
Tujuh	<i>yot</i>
Delapan	<i>oot</i>
Sembilan	<i>'inneh</i>
Sepuluh	<i>tas</i>

### Uzbekistan

Satu	<i>bir</i>
Dua	<i>ikki</i>
Tiga	<i>uch</i>
Empat	<i>to'rt</i>
Lima	<i>besh</i>
Enam	<i>olti</i>
Tujuh	<i>yetti</i>
Delapan	<i>sakkiz</i>
Sembilan	<i>to'qqiz</i>
Sepuluh	<i>o'n</i>

### Rusia

Satu	<i>odin</i>
Dua	<i>dva</i>
Tiga	<i>tri</i>
Empat	<i>chetyre</i>
Lima	<i>pyat</i>

Enam	<i>shest</i>
Tujuh	<i>sem</i>
Delapan	<i>vosem</i>
Sembilan	<i>devyat</i>
Sepuluh	<i>desyat</i>

### Georgia

Satu	<i>erti</i>
Dua	<i>ori</i>
Tiga	<i>sami</i>
Empat	<i>otkhi</i>
Lima	<i>khuti</i>
Enam	<i>ekvsi</i>
Tujuh	<i>švidi</i>
Delapan	<i>rva</i>
Sembilan	<i>tskhra</i>
Sepuluh	<i>ati</i>

### Belarus

Satu	<i>adzin</i>
Dua	<i>dva</i>
Tiga	<i>tri</i>
Empat	<i>chatiri</i>
Lima	<i>pyatzi</i>
Enam	<i>shestz</i>
Tujuh	<i>syen</i>
Delapan	<i>vosyem</i>
Sembilan	<i>dzyevyatz</i>
Sepuluh	<i>dzyesyatz</i>

# MARI MEMASAK!

## KHACHAPURI (Roti Keju Georgia)

### BAHAN-BAHAN:

#### *Adonan*

- 3 sendok makan (43 g) mentega
- 1 cangkir (227 ml) susu
- 1 ½ sendok teh gula
- ½ sendok teh ketumbar
- 1 ½ sendok teh garam
- 2 sendok teh ragi atau ragi kering aktif
- 2 ¾ cangkir (330 g) tepung terigu (tepung roti adalah yang terbaik)

#### *Isian*

- 2 cangkir (227 g) keju mozzarella atau keju Muenster, parut
- ½ cangkir (113 g) keju ricotta
- ½ cangkir (57 g) keju feta yang sudah dihancurkan
- 1 butir telur ukuran besar
- 2 sendok makan tepung terigu
- ½ sendok teh garam
- ½ hingga 1 sendok teh lada hitam
- 2 sendok makan Peterseli segar cincang kasar
- 2 sendok makan daun bawang cincang halus

#### *Olesan Telur*

- 1 butir telur ukuran besar dikocok dengan 1 sendok teh air

#### *Hiasan*

- 4 butir telur ukuran besar, dinginkan
- 4 sendok teh mentega

### Petunjuk

#### *Adonan*

- Panaskan mentega dan susu bersama-sama dalam panci kecil atau di dalam microwave sampai mentega meleleh. Masukkan gula, ketumbar, dan garam ke dalam mangkuk besar, lalu tuangkan susu panas ke atasnya, aduk untuk melarutkan gula. Dinginkan hingga suam-suam kuku, sekitar 100–110°F (38–43°C). Masukkan ragi dan tepung, aduk hingga terbentuk adonan yang lembut. Tutup dan diamankan selama 10 menit lalu uleni hingga kalis. Tambahkan 1 hingga 2 sendok makan tepung jika adonan terlalu lengket.
- Tempatkan adonan dalam mangkuk yang

sudah diolesi minyak, tutup, dan biarkan mengembang selama 1 hingga 1 ½ jam, hingga ukurannya mengembang setidaknya sepertiga.

#### *Isian*

Masukkan semua bahan ke dalam mangkuk besar dan aduk hingga tercampur, sisakan beberapa bagian keju yang lebih besar.

#### *Pencetakan*

Lapisi dua loyang dengan kertas roti. Keluarkan adonan dari dalam wadah yang sudah ditaburi tepung dan bagi menjadi empat bagian yang sama besar, masing-masing sekitar 5 ons (150 gram). Gulung setiap bagian menjadi bentuk oval sekitar 10–6“(25–15 cm). Tutup dan diamkan selama 15 menit. Sendokkan seperempat isian keju (sekitar 4 ons / 119 g) ke tengah masing-masing adonan dan oleskan ke bagian pinggirnya hingga berjarak 1 inci (2,5 cm). Tarik pinggir adonan ke atas, tetapi tidak melewati keju, lipat dan putar ujungnya untuk membentuk seperti perahu. Tutup dan biarkan mengembang selama 20 menit, atau hingga mengembang namun tidak mengembang dua kali lipat. Sementara roti mengembang, panaskan oven dengan suhu 375°F (190°C) dengan dua rak di bagian tengah. Olesi adonan dengan cairan telur dan panggang selama 15 hingga 20 menit, sampai roti terasa matang, tetapi jangan sampai kecokelatan. Keluarkan dari oven dan gunakan bagian belakang sendok untuk membuat lekukan sekitar 3 inci (7 cm) pada isian setiap khachapuri. Pecahkan telur ke dalam masing-masing, letakkan satu sendok teh mentega di atasnya, dan panggang selama 8 hingga 10 menit (untuk telur yang masih setengah matang), atau 12 hingga 15 menit (untuk telur yang lebih matang). Keluarkan dari oven dan sajikan selagi hangat. Hiasi dengan tambahan rempah segar, jika diinginkan. Simpan sisa khachapuri yang terbungkus rapi di dalam kulkas maksimal lima hari.

## Sumber Informasi bagi Pemimpin

Pastikan untuk mengunduh video *Mission Spotlight* gratis Anda, yang menampilkan laporan video dari seluruh Divisi Euro-Asia dan sekitarnya. Unduh atau tonton dari situs web Misi Advent di [bit.ly/missionspotlight](http://bit.ly/missionspotlight).

### Informasi Daring

Berikut ini adalah sumber informasi yang mungkin berguna dalam mempersiapkan segmen misi Sekolah Sabat. Untuk informasi lebih lanjut tentang budaya dan sejarah negara-negara yang ditampilkan dalam triwulan ini, kunjungi:

#### Situs web

**Armenia:** situs web pemerintah

Armenia Travel

National Geographic

[www.gov.am/en/](http://www.gov.am/en/)

[bit.ly/ArmeniaTravel](http://bit.ly/ArmeniaTravel)

[bit.ly/Armenia\\_NatGeo](http://bit.ly/Armenia_NatGeo)

**Belarus:** situs web pemerintah

Perjalanan Belarus

Panduan Perjalanan Dunia

[bit.ly/BelarusGovt](http://bit.ly/BelarusGovt)

[bit.ly/BelarusTrav](http://bit.ly/BelarusTrav)

[bit.ly/WorldTravGuide](http://bit.ly/WorldTravGuide)

**Georgia:** situs web pemerintah

Perjalanan Georgia

Lonely Planet

[bit.ly/GeorgiaGovt](http://bit.ly/GeorgiaGovt)

[bit.ly/Georgia\\_Travel](http://bit.ly/Georgia_Travel)

[bit.ly/LP\\_Georgia](http://bit.ly/LP_Georgia)

**Rusia:** situs web pemerintah

Lonely Planet

WikiVoyage

[bit.ly/RussiaGovt](http://bit.ly/RussiaGovt)

[bit.ly/LP\\_Russia](http://bit.ly/LP_Russia)

[bit.ly/WV\\_Russia](http://bit.ly/WV_Russia)

**Uzbekistan:** situs web pemerintah

Conde Nast

National Geographic

[www.gov.uz/en](http://www.gov.uz/en)

[bit.ly/CN\\_Uzbekistan](http://bit.ly/CN_Uzbekistan)

[bit.ly/NatGeo\\_Uzbekistan](http://bit.ly/NatGeo_Uzbekistan)

#### Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh

Divisi Euro-Asia

Field Armenia

Uni Konferens Gereja-Gereja Belarus

Uni Konferens Rusia Barat

Universitas Advent Zaosky

[bit.ly/SDA\\_ESD](http://bit.ly/SDA_ESD)

[bit.ly/SDA\\_ArmField](http://bit.ly/SDA_ArmField)

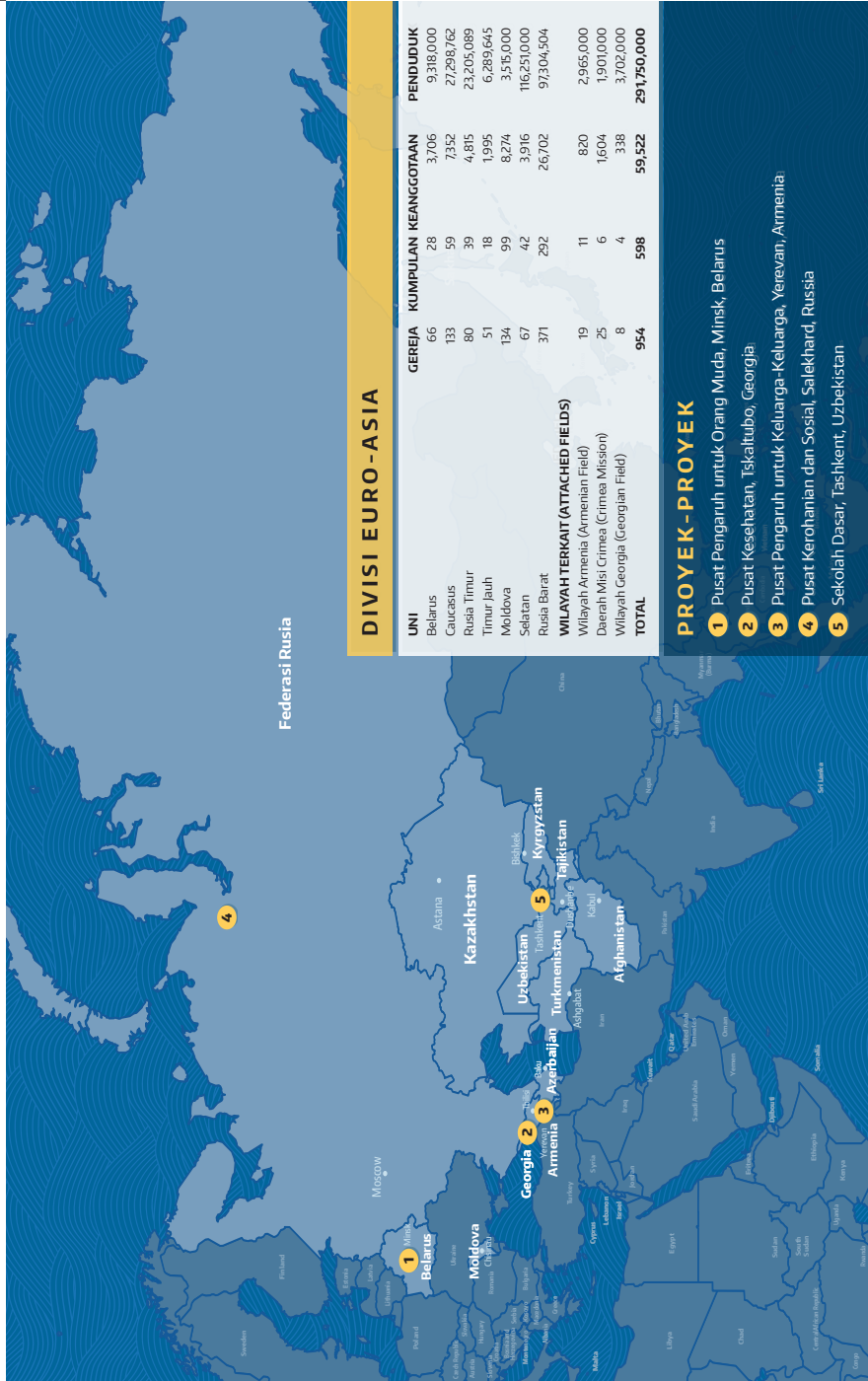
[bit.ly/SDA\\_BUCC](http://bit.ly/SDA_BUCC)

[bit.ly/SDA\\_WRUC](http://bit.ly/SDA_WRUC)

[bit.ly/SDA\\_ZAU](http://bit.ly/SDA_ZAU)

Sebuah sarana sasaran persembahan akan membantu memfokuskan perhatian pada misi dunia dan meningkatkan pemberian misi mingguan. Tentukanlah sebuah target untuk persembahan misi mingguan kelas Anda. Kalikan dengan 14, sehingga ada dua kali lipat untuk Persembahan Sabat Ketiga Belas, yang akan dikumpulkan pada tanggal 29 Juni. Ingatkan anak-anak dan orang tua mereka bahwa persembahan misi mingguan rutin mereka membantu pekerjaan misionaris gereja dunia, dan bahwa seperempat dari Persembahan Sabat Ketiga Belas akan disalurkan secara langsung ke proyek-proyek di Divisi Euro-Asia. Pada tanggal 22 Juni, laporkan pemberian misi selama triwulan tersebut. Doronglah anak-anak dan orang tua mereka untuk memberikan persembahan misi dua atau tiga kali lipat dari biasanya pada hari Sabat Ketiga Belas yang akan datang. Hitunglah persembahan dan catatlah jumlah yang diberikan pada akhir Sekolah Sabat.





Federasi Rusia

## DIVISI EURO-ASIA

UNI	GEREJA	KUMPULAN KEANGGOTAAN	PENDUDUK
Belarus	66	28	9,318,000
Caucasus	133	59	27,298,762
Rusia Timur	80	39	23,205,089
Timur Jauh	51	18	6,289,645
Moldova	134	99	3,515,000
Selatan	67	42	116,251,000
Rusia Barat	371	292	97,304,504
<b>WILAYAH TERKAIT (ATTACHED FIELDS)</b>			
Wilayah Armenia (Armenian Field)	19	11	2,965,000
Darrah Misi Crimea (Crimea Mission)	25	6	1,901,000
Wilayah Georgia (Georgian Field)	8	4	3,702,000
<b>TOTAL</b>	<b>954</b>	<b>598</b>	<b>291,750,000</b>

## PROYEK - PROYEK

- 1** Pusat Pengaruh untuk Orang Muda, Minsk, Belarus
- 2** Pusat Kesehatan, Tskaltubo, Georgia
- 3** Pusat Pengaruh untuk Keluarga-Keluarga, Yerevan, Armenia
- 4** Pusat Kerohanian dan Sosial, Salekhard, Russia
- 5** Sekolah Dasar, Tashkent, Uzbekistan